

# Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga dengan Literasi Keuangan dan Akuntansi

Mardiyah Anugraini<sup>1\*</sup>, Dina Anggraeni Susesti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Indonesia

\*Corresponding author: mardiyah@unusa.ac.id

---

## Abstract

Rendahnya literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga di pedesaan menjadi salah satu penyebab utama kurang optimalnya pengelolaan keuangan keluarga yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi dan stabilitas finansial rumah tangga. Melalui program pengabdian masyarakat ini, dilakukan upaya pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga melalui pelatihan literasi keuangan dan akuntansi sederhana, yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola anggaran rumah tangga, perencanaan keuangan, dan juga pencatatan usaha kecil. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Peterongan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, dengan melibatkan partisipasi aktif sebanyak 30–50 ibu rumah tangga dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Program ini diterapkan dengan metode sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diberikan. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang signifikan pada peserta, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan membuka peluang pengembangan usaha mikro. Model pemberdayaan berbasis literasi keuangan dan akuntansi ini diharapkan dapat diadaptasi secara luas oleh komunitas lain sebagai strategi efektif dalam mendukung kemandirian finansial masyarakat desa.

---

## Keywords

Pemberdayaan ekonomi, Ibu rumah tangga, Literasi keuangan, Akuntansi sederhana, Pengelolaan keuangan keluarga.

---

## 1. PENDAHULUAN

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan Keputusan keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya (Margareth, 2015) Proses akuntansi yaitu proses

mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukannya penilaian dan pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi (noviriani, 2022) Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat pedesaan dan memiliki peran sentral dalam pengelolaan keuangan (Muhtada et al., 2018) Meskipun sektor ekonomi dan keuangan di Indonesia telah berkembang pesat, tingkat literasi keuangan masyarakat khususnya ibu rumah tangga masih tergolong rendah. Banyak ibu rumah tangga yang belum memahami pengelolaan keuangan, investasi dan perencanaan keuangan, yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dan berisiko bagi kesejahteraan finansial keluarga.

Hasil observasi menunjukkan hanya sebagian kecil ibu rumah tangga yang telah menerapkan pengelolaan keuangan teratur, sementara mayoritas masih memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan yang kurang esensial. Selain itu, minimnya pengetahuan akuntansi sederhana membuat pencatatan dan pengelolaan usaha mikro rumah tangga menjadi kurang optimal.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan upaya sistematis berupa sosialisasi dan pelatihan mengenai literasi keuangan dan akuntansi sederhana bagi ibu rumah tangga. Program pengabdian masyarakat yang digagas di Desa Peterongan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola anggaran, menyusun rencana keuangan, serta pencatatan keuangan keluarga dan usaha mikro. Dengan memfasilitasi praktik langsung dan pendampingan berkelanjutan, diharapkan ibu rumah tangga tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari demi mendukung kesejahteraan dan kemandirian ekonomi keluarga serta masyarakat desa secara luas.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini untuk mengatur perencanaan anggaran, menjelaskan tentang skema laporan keuangan sederhana. Ada 3 tahapan antara lain:

### a. Pra Kegiatan

Kegiatan pra ini diawali dengan survei awal dan identifikasi kebutuhan pada ibu rumah tangga di Desa Peterongan, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto. Tim melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner untuk mengukur tingkat literasi

keuangan dan pemahaman akuntansi sederhana yang telah dimiliki oleh calon peserta. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan aparat desa, tokoh masyarakat, dan kader PKK untuk menentukan jadwal, tempat pelaksanaan, serta penentuan peserta yang akan dilibatkan. Tim juga menyiapkan perangkat pendukung kegiatan seperti materi pelatihan, modul pembelajaran, alat tulis, serta lembar evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sosialisasi pentingnya literasi keuangan dan akuntansi sederhana bagi ibu rumah tangga dan keluarga secara keseluruhan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan yang berfokus pada pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran rumah tangga, cara mengatur tabungan, serta teknik pencatatan keuangan usaha mikro secara sederhana. Pelatihan ini dilakukan secara partisipatif, di mana peserta mendapatkan materi interaktif, praktik langsung melalui studi kasus nyata, serta diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan solusi atas berbagai tantangan. Tim pendamping juga memberikan contoh simulasi pencatatan keuangan serta membantu peserta melakukan praktik pencatatan pada usaha atau keuangan pribadi.

c. Pasca Kegiatan

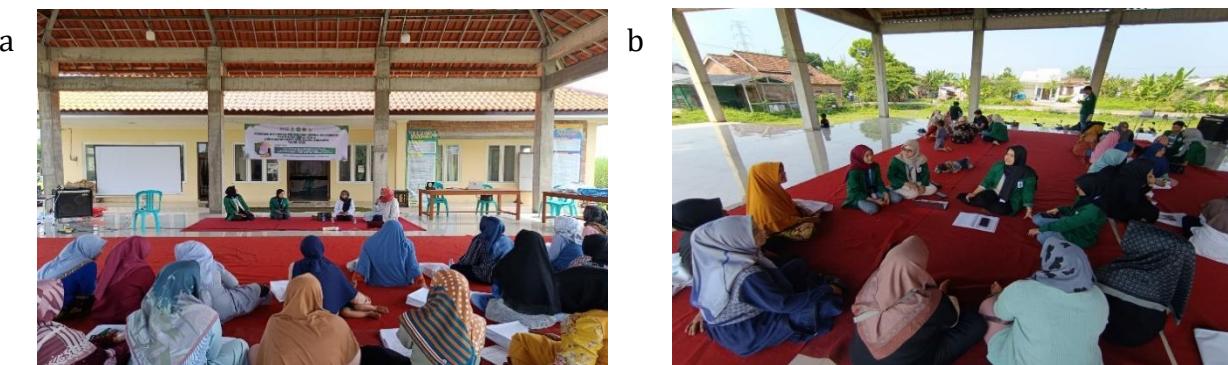
Setelah pelatihan dan kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menggunakan kuisioner dan wawancara. Evaluasi ini juga mencakup umpan balik peserta terkait kendala yang dihadapi selama penerapan materi. Sebagai upaya keberlanjutan, disediakan modul pelatihan dan materi digital/offline yang dapat diakses secara mandiri oleh peserta. Selain itu, dilakukan pendampingan secara berkala, misalnya melalui pertemuan rutin atau kunjungan lapangan, untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diberikan serta menjadi wadah diskusi jika ada permasalahan lanjutan. Akhirnya, hasil dan dampak program dirangkum dalam laporan evaluasi yang dapat menjadi rujukan bagi pengembangan program serupa di komunitas lain.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil survei awal pada peserta menunjukkan tingkat pemahaman literasi keuangan yang masih rendah, di mana sebagian besar ibu rumah tangga belum terbiasa menyusun anggaran rumah tangga dan tidak melakukan pencatatan arus kas secara teratur. Melalui pelatihan dan sosialisasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman konsep dasar literasi keuangan seperti pentingnya tabungan, alokasi anggaran kebutuhan pokok, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan, rata-rata skor pemahaman literasi keuangan meningkat sebanyak 35% dibandingkan sebelum program dilakukan. Peserta mulai menerapkan kebiasaan pengelolaan uang, misalnya dengan mengelompokkan kebutuhan berdasarkan prioritas dan merancang anggaran bulanan secara lebih sistematis.

Pelatihan di bidang akuntansi sederhana ini memberikan dampak positif terutama pada ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil. Keterampilan pencatatan sederhana, seperti buku kas dan laporan pemasukan-pengeluaran, mulai diadopsi oleh peserta. Sekitar 80% peserta menyatakan telah mulai mencatat transaksi harian usaha atau pengeluaran rumah tangga setelah pelatihan. Kegiatan praktik langsung dengan studi kasus nyata membantu peserta memahami alur transaksi, pembuatan laporan sederhana, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya transparansi dan evaluasi keuangan. Penerapan pencatatan keuangan ini berdampak pada meningkatnya akurasi dalam perhitungan laba usaha mikro, sehingga mendorong peserta untuk mulai menabung dari hasil usaha mereka.

Partisipasi aktif ibu rumah tangga dalam setiap sesi memperlihatkan adanya antusiasme dan rasa percaya diri yang tumbuh terhadap kemampuan mengelola keuangan keluarga. Diskusi dan sharing pengalaman di antara peserta turut memperkaya pengetahuan praktis, memberikan solusi atas tantangan nyata, dan memperkuat solidaritas komunitas. Dampak sosial lain yang dirasakan adalah terciptanya networking kelompok usaha baru, serta munculnya kesadaran untuk bekerjasama mengembangkan potensi ekonomi lokal. Modul pelatihan yang diberikan (baik digital maupun cetak) serta pendampingan pasca kegiatan dinilai sangat membantu keberlanjutan program. Peserta berharap adanya pembinaan rutin dan pembentukan komunitas literasi keuangan perempuan di desa mereka.



Gambar. 1 (a) Pemaparan Materi, (b) Diskusi bersama

Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Temuan ini menguatkan studi-studi sebelumnya yang menegaskan bahwa program edukasi keuangan berbasis komunitas mampu meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian ekonomi (Azuwandri et al., 2024; Waqiah, 2025). Dalam konteks Desa Peterongan, model pemberdayaan berbasis literasi dan akuntansi sederhana tidak hanya berdampak pada aspek individu, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi tingkat keluarga dan meningkatkan kontribusi ekonomi perempuan terhadap pembangunan desa. Pendekatan praktik langsung (experiential learning) dan evaluasi berkelanjutan terbukti efektif dalam mendorong adopsi kebiasaan finansial positif. Tantangan utama yang masih dihadapi adalah konsistensi dalam

pencatatan keuangan serta kebutuhan pendampingan secara periodik. Ke depan, keberhasilan program ini dapat direplikasi di komunitas lain dengan penguatan sistem pendampingan, pemanfaatan teknologi digital, dan integrasi dengan program pemberdayaan desa lainnya agar keberlanjutan manfaat semakin luas dan signifikan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan artikel ini yaitu memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan pengetahuan terkait pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui peningkatan literasi keuangan dan akuntansi sederhana. Program yang telah dilaksanakan di Desa Peterongan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, menyusun anggaran, melakukan pencatatan usaha mikro, serta mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional dan berkelanjutan. Keberhasilan program ini dibuktikan melalui partisipasi aktif peserta, peningkatan skor pemahaman keuangan secara signifikan, serta munculnya motivasi untuk terus mengembangkan usaha ekonomi mandiri. Kebermanfaatan program pengabdian masyarakat ini terasa nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan ekonomi keluarga. Manfaat yang dirasakan ibu-ibu rumah tangga meliputi akses pengetahuan baru, keterampilan praktis dalam pencatatan keuangan, dan perluasan jaringan kelompok usaha atau literasi berbasis komunitas. Selain itu, program ini mendorong terwujudnya masyarakat yang lebih mandiri secara finansial dan mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan ekonomi, serta menumbuhkan solidaritas sosial di lingkungan desa. Secara teoretis, manuskrip ini memperkaya kajian pemberdayaan ekonomi berbasis literasi dan akuntansi dengan menawarkan model praktik pelatihan serta evaluasi berkelanjutan yang efektif dan dapat direplikasi. Rekomendasi dari hasil program ini adalah perlunya penguatan community engagement melalui pendampingan berkelanjutan, pembuatan modul pelatihan digital dan offline, serta pembentukan komunitas literasi keuangan di tingkat desa. Upaya tersebut diharapkan mampu memperluas dampak, memperkuat kemandirian ekonomi, dan mendorong pembangunan komunitas yang berdaya secara berkelanjutan

#### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pada pihak-pihak terkait dalam naskah ini dituliskan pada akhir naskah sebelum referensi. Silakan tuliskan individu atau institusi terkait yang memberikan bantuan selama pelaksanaan PkM Anda. Bantuan yang diberikan kepada Anda, misalnya bantuan finansial untuk pelaksanaan program, bantuan bahasa, bantuan penulisan, pengumpulan data, dll.

**REFERENSI**

- Azuwandri, A., Alfala, D., & Hidayah, N. R. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, 1(1), 57-62.
- Lopa, M., Raraga, F., Wangka, N. M., & Meti, Y. (2024). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sosol Kecamatan Malifut. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 8(1), 122-127.
- Nay, Y. A., Goetha, S., Wuwur, R. W., Miranda, F. M., & Kewuan, B. B. (2024). Penyuluhan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Prosedur Akuntansi Sistematis Bagi UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 776-781.
- Puspita, I. L., & Kusnadi, K. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar Dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rajabasa. *Japma: Jurnal Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi*, 1(1), 6-10.
- Putuhena, H., Anakotta, F. M., Killay, T. N., Gainau, P. C., & Kamarudin, S. F. (2024). Sosialisasi Literasi Keuangan Pelaku UMKM Perikanan Desa Ureng, Kabupaten Maluku Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2821-2825.
- Santoso, F. I. (2018, April). Pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga di RW 40 kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. In prosiding seminar hasil pengabdian masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 79-84).
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231-240.
- Teriasi, R. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Bagi Komunitas Ibu Rumah Tangga.
- Waqiah, W. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Bulujaran Lor Melalui Program Sosialisasi Terpadu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(1), 625-631.
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Noviriani, E., Alrizwan, U., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155-168.